

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji pola spasial urbanisasi yang terjadi di Kota Banda Aceh dan mengetahui pertumbuhan penduduk Kota Banda Aceh di setiap tahunnya. Pada penelitian ini Kota Banda Aceh dibagi menjadi 3 kawasan yaitu kawasan pesisir, kawasan nonpesisir barat dan kawasan nonpesisir timur. Pola urbanisasi yang ada pada penelitian ini dilihat berdasarkan panjang jalan, lahan terbangun, kependudukan, dan ekonomi. Pada variabel pertumbuhan penduduk Kota Banda Aceh dilihat dari adanya jumlah penduduk, laju pertumbuhan, proporsi penduduk, kepadatan penduduk, jumlah kelahiran dan jumlah migrasi masuk. Pada variabel perkembangan ruang kota dilihat dari adanya penambahan panjang jalan dan peningkatan lahan terbangun di Kota Banda Aceh. Pada variabel ekonomi dapat dilihat dengan adanya peningkatan PDRB dan kontribusi sektor-sektor ekonomi yang ada di Kota Banda Aceh.

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada ketiga kawasan di Kota Banda Aceh lalu dilakukan pengkolaborasian antara ketiga kawasan tersebut dengan variabel-variabel yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa pola spasial urbanisasi yang terjadi di Kota Banda Aceh memiliki pola radial. Pola Radial yang terbentuk ini adalah pola yang melebar ke arah pinggiran kota dikarenakan adanya orientasi jalan yang menghubungkan pusat kota menuju pinggiran kota. Pola radial ini biasanya terbentuk pada daerah yang baru mengalami pertumbuhan atau perkembangan yang bersifat rural menjadi urban (Jayadinata, 1986 dalam Adisasmita (2012). Pola urbanisasi dan pertumbuhan penduduk yang melebar ke kawasan pinggiran kota ditandai dengan pertumbuhan penduduk di kawasan pinggiran yang jauh lebih cepat dibandingkan kawasan inti yang terjadi secara stagnan (Mardiansjah et al., 2018). Pola urbanisasi yang terjadi ini dapat dilihat dari segi perkembangan ruang bahwa kawasan pesisir ini mengalami penambahan panjang jalan paling panjang dibandingkan kawasan lainnya yaitu 435,5 km. Kawasan ini juga mengalami peningkatan luas lahan terbangun paling besar dibandingkan kawasan lainnya yaitu seluas 18 km². Selain itu, adanya penambahan panjang jalan pada kawasan ini akan meningkatkan sektor ekonomi pada kawasan tersebut maupun Kota Banda Aceh. Hal ini dikarenakan aksesibilitas sangat berperan penting dalam menunjang aktivitas manusia maupun barang. Peningkatan sektor ekonomi ini dapat dilihat dari adanya penambahan aktivitas perdagangan yang terdapat disepanjang jalan di kawasan ini maupun jalan di Kota Banda Aceh.

Pada kawasan ini juga terdapat kecamatan yang paling cepat berkembang yaitu Kecamatan Syiah Kuala. Hal ini dikarenakan Kecamatan Syiah Kuala merupakan kecamatan yang mengalami penambahan panjang jalan dan luas lahan terbangun paling besar dibandingkan kecamatan lainnya. Selain itu, kecamatan ini memiliki proporsi penduduk sebanyak 14,31% dari populasi penduduk Kota

Banda Aceh dan merupakan kecamatan dengan proporsi penduduk tertinggi kedua setelah Kecamatan Kuta Alam. Ini dikarenakan Kecamatan Syiah Kuala terdapat Universitas Syiah Kuala yang merupakan perguruan tinggi terbesar di Provinsi Aceh. Hal ini yang menyebabkan semakin banyaknya lahan terbangun di daerah tersebut seperti perumahan baru, kos-kosan, dan semakin banyaknya aktivitas perdagangan.

5.2 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian dan sudah mendapatkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa rekomendasi untuk perencanaan dan penelitian selanjutnya. Rekomendasi untuk perencanaan ditujukan bagi pembuat kebijakan, pemerintah, investasi dan perencana. Rekomendasi juga ditujukan bagi para peneliti dan akademisi yang melakukan penelitian selanjutnya.

5.2.1 Rekomendasi untuk Perencana

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, dapat dilihat bahwa pola urbanisasi Kota Banda Aceh adalah pola radial yaitu pola yang melebar ke arah pinggiran kota dikarenakan adanya orientasi jalan yang menghubungkan pusat kota menuju pinggiran kota. Perkembangan ruang Kota Banda Aceh lebih banyak mengarah ke pinggiran kota terutama kawasan pesisir. Urbanisasi ini terjadi secara tidak merata di setiap kawasan maupun kecamatan yang ada di Kota Banda Aceh. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam menyusun peraturan terkait perkembangan ruang Kota Banda Aceh. Hal ini agar urbanisasi yang terjadi di Kota Banda Aceh merata ke semua kawasan.

5.2.2 Rekomendasi untuk Peneliti Lanjut

Rekomendasi ini dimaksudkan untuk melengkapi penelitian yang telah dilakukan agar dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan analisis terkait perkembangan ruang Kota Banda Aceh. Penelitian yang direkomendasikan adalah penelitian tentang perkembangan kawasan pesisir Kota Banda Aceh. Ini untuk melihat perkembangan yang terus terjadi di kawasan pesisir Kota Banda Aceh ditahun 2019-seterusnya. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya perkembangan ruang di kawasan pesisir lebih mendalam, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.